

**ANALISA PENEPRAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN PENDOPO KECAMATAN
SARIREJO**

Lasmito (Lasmito@unisda.ac.id)¹

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan¹

ABSTRAK

Implementasi manajemen waktu di gedung kantor dan proyek pengembangan pendopo kecamatan Sarirejo adalah manajemen waktu yang dimasukkan dalam proses yang diperlukan untuk memastikan waktu penyelesaian proyek. Sistem manajemen waktu berpusat pada proses atau bukan proyek. Di mana perencanaan dan penjadwalan dalam perencanaan dan telah diberi pedoman khusus sehingga penyelesaian kegiatan proyek lebih cepat dan lebih efisien. Di mana studi kasus membahas bagaimana implementasi proyek konstruksi adalah manajemen waktu. Adapun penelitian dilakukan dengan wawancara, dengan studi literatur. Dalam analisis penelitian ini termasuk penjadwalan proyek, identifikasi kegiatan, persiapan urutan peristiwa, perkiraan periode waktu, penjadwalan, pemantauan, perekaman kinerja, analisis, proyek di bidang perbaikan, dan proyek ini pertimbangan. Dari hasil analisis menyimpulkan bahwa penerapan manajemen waktu dalam proyek gedung perkantoran dan kecamatan Sarirejo Pendopo dapat disimpulkan bahwa perlindungan yang baik dalam melaksanakan sistem manajemen waktu pengembangan proyek.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Proyek Gedung, Lantai Gedung Kantor

ABSTRACT

The implementation of time management in office buildings and the sarirejo sub-district pavilion development project is time management that is included in the process necessary to ensure the completion time of the project. The time management system is process-centric or not project-centric. Where planning and scheduling are in planning and have been given specific guidelines so that the completion of project activities is faster and more efficient. Where the case study discusses how the implementation of a construction project is time management. As for the study, it was carried out by interview, with a study of the literature. In the analysis of this research includes project scheduling, activity identification, preparation of sequences of events, estimated time periods, scheduling, monitoring, performance recording, analysis, projects in the field of improvement, and project's consideration. From the results of the analysis, it is concluded that the application of time management in office building projects and Sarirejo Pendopo sub-districts can be concluded that protection is good in implementing the project development time management system.

Keywords: Time Management, Building Projects, Office Building Floors

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pembangunan manajemen konstruksi bangunan yang sangat cepat, tingkat kesulitan untuk mengelola dan melaksanakan proyek bangunan, semakin tinggi tingkat kesulitannya, yang berarti semakin lama durasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk manajemen waktu (manajemen waktu), yang merupakan tambahan untuk prioritas utama, juga mencari peningkatan efektivitas manajemen proyek untuk mencapai hasil maksimal sumber daya yang tersedia. Semuanya adalah untuk mencapai tujuan proyek bangunan, yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), di samping biaya (anggaran) dan kualitas (kualitas).

Selain manajemen waktu, tentu saja itu juga harus diikuti oleh implementasi proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaan. Dengan manajemen waktu yang baik dan implementasi, risiko proyek konstruksi bangunan akan mengalami penundaan kecil. Seketika ini akan mengurangi pembengkakan biaya proyek dan pada akhirnya akan memberikan manfaat terpisah bagi kontraktor sebagai penanggung jawab atas implementasi proyek. Saat ini ada banyak proyek bangunan yang memiliki kinerja yang buruk untuk menyelesaikan tepat waktu, perlu untuk menganalisis implementasi manajemen waktu proyek membangun keausan kontraktor, sehingga dapat diketahui karena kekurangan dan kelemahan yang dilakukan sejauh ini, yang nantinya akan Berikan masukan untuk kontraktor, menjadi lebih baik dalam implementasi manajemen waktu proyek bangunan.

METODE PENELITIAN

Ada dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi proyek penelitian tanpa perantara, yaitu, wawancara dengan staf perusahaan kontraktor. Pengumpulan data primer dilakukan dengan 2 metode:
 - a) Metode observasi, yaitu, metode pengumpulan data dengan berisi pengamatan sistematis tentang hal-hal penting dalam proyek tentang masalah yang ada.
 - b) Metode wawancara atau wawancarai metode wawancara atau wawancara, yaitu: metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau wawancara dengan orang-orang yang dianggap mampu, seperti pelaksana proyek, termasuk kontraktor, pemilik atau pengrajin yang memberikan informasi tentang proyek saat ini.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga proyek atau pengumpulan data ketika memulihkan informasi dari buku-buku dan Internet sebagai sumber membaca yang terkait dengan masalah yang dibahas.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian untuk wawancara langsung pada proyek bangunan gedung kantor dan pendopo kecamatan Sarirejo. Lokasi proyek yang diteliti tidak dibatasi.

2. Studi Kasus

Studi kasus dilakukan pada pembangunan gedung kantor dan pendopo kecamatan Sarirejo. Proyek konstruksi bangunan merupakan salah satu proyek yang pelaksanaan manajemen waktu dijadikan objek penelitian, proyek yang akan dibahas berikut ini adalah proyek yang pada saat penelitian proyek sementara berjalan atau pengerjaannya. Adapun alasan dipilihnya proyek ini adalah karena dari hasil pengamatan, proyek ini memiliki ukuran yang besar baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga kompleksitas yang terjadi dalam skala besar. Adapun pelaksanaan manajemen waktu proyek konstruksi kebanyakan dilakukan oleh Perkantoran dan pendopo kecamatan Sarirejo.

3. Data Umum Proyek

Nama proyek : Kantor dan Pendopo kecamatan Sarirejo

Lokasi : Kecamatan Sarirejo

Jadwal Pelaksanaan : 2 januari 2018-2 juli 018

4. Upah Kerja

Upah pekerja ialah menghitung banyaknya tenaga kerja dan menayakan kepada tenaga kerja apakah upah pekerja sesuai dengan pekerjaan.

5. Upah yang diterima

Untuk mengetahui seberapa besar upah yang diberikan dari perusahaan kepada tenaga kerja atau pekerja.

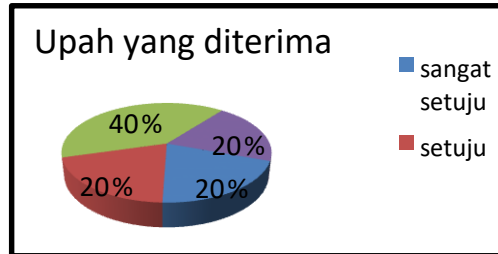
Tabel 1 Upah yang diterima

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Jawaban		
Sangat Setuju	1	20%
Setuju	1	20%
Ragu - ragu	2	40%
Tidak setuju	1	20%
Sangat Tidak setuju		
Total	5	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 5 orang responden, 1 orang menjawab sangat setuju dengan prosentase 20%, 1 orang menjawab setuju dengan prosentase 20%, 2 orang menjawab ragu ragu dengan prosentase 40% dan 1 orang menjawab tidak

setuju dengan prosentase 20%. Dengan angka 20% sangat setuju dan 20% setuju, maka peneliti menyimpulkan bahwa upah yang diterima dari perkantoran cukup besar.

Data kuisioner di olah dari tabel 1



Gambar upah diterima

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan diskusi di bidang pembangunan gedung kantor dan Pendopo, Kecamatan Sarirejo, dapat disimpulkan bahwa: Implementasi manajemen waktu yang dilakukan dalam proyek pembangunan kantor dan Pendopo kecamatan Sarirejo cukup baik, masalah dalam pembaruan jadwal adalah untuk mengubah master Schudele dan tanggal penyelesaian proyek jika ada kesulitan dalam perubahan tonggak dan mengalami kesulitan pengadaan materi / material di lokasi proyek yang jauh karena perubahan. dalam durasi aktivitas dalam sistem manajemen waktu yang ideal. Efektivitas waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan selama enam bulan (6 bulan) dan biaya yang dibutuhkan sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandon.Dick H. And Gray.1970 Max Project Control Standard.New York
- Clough. H. and Sears, H. A. 1991. Pengertian Dan Sistem manajemen waktu. Canda: John Willey & Sons Inc.
- Ervianto,Wulfram 2004. Teori-Aplikasi Manajemen proyek Konstruksi.Edisi 1.yogyakarta.
- Kezner,H.1982.Management for Executives.van Nostrand Reinhold company.
- Kezner.H. 1982. Sistem dan hirarki (arus kegiatan) Vertikal dan Horizontal
- Soeharto. I. 1999. Manajemen Proyek : Pengertian Manajemen Konstruksi . Edisi 2. Cetakan I Jakarta : Erlangga,
- Soeharto.I. 1995. Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional. Jakarta: Erlangga.
- Smith, 2000. Membandingkan jadwal dengan tanggal penyelesaian(Analysi)
- Smith,Karl.2000 *A.project Management and teamwork Minnesota* : McGraw-Hill Inc.

